

**APLIKASI POC DAN MOL REBUNG BAMBU TERHADAP
PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN KACANG
PANJANG (*Vigna sinensis* L.)**

Oleh : Ananda Intan Alfani

Dibimbing oleh : Ellen Rosyelina Sasmita dan Ari Wijayani

ABSTRAK

Produksi kacang panjang di Indonesia belum mampu mencukupi kebutuhan konsumen sehingga memerlukan upaya untuk meningkatkan produksinya. Penelitian bertujuan untuk mengetahui interaksi antara POC dan MOL rebung bambu, perbedaan antara perlakuan kontrol dengan kombinasi perlakuan, serta menentukan konsentrasi POC dan MOL rebung bambu terbaik untuk pertumbuhan dan hasil kacang panjang. Penelitian dilaksanakan April-Juni 2023 di Dusun Pelem. Penelitian menggunakan Rancangan Acak Kelompok Lengkap faktorial (3x3)+1. Faktor pertama konsentrasi POC dengan 3 taraf yaitu 3 ml/l, 6 ml/l, dan 9 ml/l. Faktor kedua konsentrasi MOL rebung bambu yang terdiri dari 3 taraf yaitu 150 ml/l, 200 ml/l, dan 250 ml/l. Kontrol menggunakan pupuk NPK. Hasil penelitian menunjukkan adanya interaksi antara perlakuan POC dan MOL rebung bambu pada parameter panjang sulur 35 HST, bobot polong per petak, dan bobot polong per hektar. Kombinasi perlakuan POC dan MOL rebung bambu dengan perlakuan kontrol tidak menunjukkan perbedaan terhadap semua parameter. Perlakuan POC 9 ml/l merupakan konsentrasi paling baik pada parameter panjang sulur 35 HST, jumlah daun 35 HST, umur berbunga, jumlah polong per tanaman, bobot polong per tanaman, dan bobot biji kering per tanaman, sedangkan MOL rebung bambu 200 ml/l merupakan konsentrasi paling baik pada parameter panjang sulur 35 HST dan jumlah polong per tanaman.

Kata kunci : kacang panjang, POC, MOL rebung bambu